

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA Negeri 13 Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan model PjBL, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai pretest sebesar 62,75 dan hanya 4,22% siswa (3 dari 71 siswa) yang mencapai ketuntasan belajar minimal. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Setelah penerapan model PjBL selama enam pertemuan (12 JP), terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 87,61, meningkat 24,86 poin dari nilai pretest. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar setelah pembelajaran dengan model PjBL. Kelas X1 mengalami peningkatan sebesar 26,94 poin (dari 61,94 menjadi 88,88), sedangkan kelas X8 meningkat 22,86 poin (dari 63,42 menjadi 86,28). Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa model PjBL berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t-hitung sebesar -13,755 yang lebih besar dari t-tabel 1,994 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Nilai N-Gain sebesar 0,6133

(61,33%) menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang namun efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberi saran sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya berdasarkan data hasil yang telah diteliti, diantaranya:

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran inovatif, seperti *Project Based Learning (PjBL)*. Melalui penerapan model ini, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, mengembangkan kreativitas, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Dinamika Hidrosfer.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar lebih terampil dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek secara optimal.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dengan lingkup yang lebih luas, baik pada materi pelajaran Geografi lainnya maupun mata pelajaran berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan konteks sekolah, memperpanjang durasi implementasi, serta mengembangkan instrumen penilaian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian komparatif dengan model pembelajaran

lain, integrasi teknologi digital, dan studi longitudinal dapat dilakukan untuk menguji konsistensi efektivitas PjBL. Pengembangan panduan atau modul ajar berbasis proyek juga penting dilakukan guna mendukung implementasi PjBL yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pembelajaran geografi, berikutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, kreativitas, atau keterampilan berpikir kritis, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

